

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN POLA TIDUR DENGAN AKNE VULGARIS PADA SISWA KELAS 3 SMA NEGERI 9 JAKARTA PERIODE MARET 2017

Inas Amalia Mahasin

Abstrak

Menurut *Indonesian Acne Expert Meeting* tahun 2015, akne merupakan penyakit kulit yang banyak terjadi pada hampir 80%-100% populasi dan pada rentang umur dari bayi sampai orang tua. Pada remaja, Insidensi Akne Vulgaris (AV) terjadi pada sekitar umur 14-17 tahun pada wanita, 16-19 tahun pada pria dan pada masa itu lesi yang predominan adalah komedo dan papul. Berdasarkan hasil studi epidemiologi akne vulgaris di Jepang pada tahun 2010, tiga faktor yang paling sering memicu timbulnya akne adalah stres, kurang tidur dan keringat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dan pola tidur dengan akne vulgaris pada siswa kelas 3 SMA Negeri 9 Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan memanfaatkan kuesioner tingkat stres menggunakan *Perceived Stress Scale* dan kuesioner pola tidur menggunakan PSQI, dan kuesioner faktor perancu lain yang dibuat oleh peneliti. Sampel penelitian menggunakan data primer yakni berupa kuesioner yang diisi oleh 101 responden. Metode pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dan akne vulgaris ($P=0,001$), dan terdapat hubungan bermakna antara pola tidur dengan akne vulgaris ($P=0,001$). Hasil analisis menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa hanya tingkat stres yang memiliki hubungan dengan akne vulgaris ($p=0,001$)

Kata Kunci : akne vulgaris, tingkat stres, pola tidur

**CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND SLEEP PATTERN TO
ACNE VULGARIS TO THIRD GRADE STUDENTS SMAN 9
JAKARTA ON MARCH 2017**

Inas Amalia Mahasin

Abstract

According to *Indonesian Acne Expert Meeting* on 2015, acne is a skin disease that mostly occurs to almost 80%-100% of population on age span from infant to adult. On teenagers, Acne Vulgaris (AV) happens to female around 14-17 years old and also male around 16-19 years old. On that period, predominant scars are whiteheads and papules. Based on result of Acne Vulgaris Epidemiology Study in Japan on 2010, three factors which frequently trigger acne break-out are stress, lack of sleep, and sweat. This study aims for study the correlation between stress level and sleep pattern to acne vulgaris to third grade students of SMA Negeri 9 Jakarta. This study using *cross-sectional* design which utilizing *Perceived Stress Scale* stress-level questionnaire, PSQI sleep pattern questionnaire and also other confounding factor questionnaire made by writer. Study sample using questionnaires which filled by 101 respondents as primary data. Sample retrieval method is using probability sampling with *purposive sampling* method. The result of analysis using *Chi Square* test shows that there is a correlation between stress level and acne vulgaris ($p=0,001$) and also correlation between sleep pattern and acne vulgaris ($p=0,001$). The result of analysis using logistic regression shows that only stress level has the correlation with acne vulgaris ($p=0,001$)

Keywords: *acne vulgaris, stress level, sleep pattern*